

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai yang diperoleh pada kategori Limbah (*Waste*) di Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan UI *GreenMetric* adalah 375 poin. Dari nilai maksimum 1800 poin, capaian persentase yang diperoleh adalah 20,833%.
2. Nilai yang diperoleh pada kategori Air (*Water*) di Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan UI *GreenMetric* adalah 100 poin. Dari nilai maksimum 1000 poin, capaian persentase yang diperoleh adalah 10%.
3. Secara keseluruhan, total poin yang diperoleh dari seluruh kategori Limbah (*Waste*) dan Air (*Water*) di Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan UI *GreenMetric* adalah 475 dari 2800 poin maksimal, yang menghasilkan persentase pencapaian sebesar 16,964%.
4. Menyediakan tempat sampah terklasifikasi, mengurangi sampah plastik dengan menyediakan fasilitas air minum berupa galon isi ulang atau dispenser, menyediakan TPS 3R sebagai salah satu upaya untuk pengolahan sampah terpilah, kerja sama dengan pihak ketiga terkait limbah beracun, daur ulang air Pemanfaatan Kembali Air Wudhu di Mushola Fakultas Teknik, Pemanfaatan Limbah Praktikum Silinder Beton dan Aspal Keras dalam Konsep 3R, memasang Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), menyediakan alat hemat air, membangun *Water Treatment Plant* (WTP) untuk mengolah air baku menjadi air layak minum, dan mengadakan program edukasi untuk *civitas akademika*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, beberapa saran yang diajukan untuk Fakultas Teknik Universitas Jenderal Soedirman adalah sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh *civitas akademika* mengenai pentingnya penerapan program-program pengelolaan limbah dan air berdasarkan indikator UI

GreenMetric. Sosialisasi ini dapat mencakup penyuluhan tentang limbah, serta pentingnya konservasi dan pengelolaan air yang berkelanjutan.

2. Meningkatkan implementasi program-program yang berbiaya rendah dan dapat segera dilaksanakan, seperti penyediaan tempat sampah terklasifikasi di seluruh area kampus dan memperkenalkan sistem pemilahan sampah yang lebih terstruktur. Hal ini akan membantu mengurangi sampah yang tidak terkelola dan mendukung upaya daur ulang.
3. Mengembangkan program jangka panjang, seperti pembangunan dan pemasangan sistem penampungan air hujan (*rainwater harvesting*) di beberapa titik di kampus, yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman atau keperluan lainnya yang tidak memerlukan air minum. Ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada pasokan air bersih dan mendukung konservasi sumber daya alam.

